

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu entitas bisnis yang terus mengalami perkembangan dan merupakan salah satu roda penggerak ekonomi suatu negara. Pada saat ini banyak yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memperoleh laba seoptimal mungkin dan menarik simpatik dari investor maupun pelanggannya. Di Indonesia sebagai negara berkembang terdapat fenomena kepesatan perkembangan usaha, baik usaha dagang maupun jasa. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia, dimana pada tahun 2016, Indonesia berada di posisi ke lima terbesar produsen batubara setelah Cina, Amerika Serikat, Australia dan India. Ekspor batubara Indonesia berkisar antara 70 sampai 80 persen dari total produksi batubara, sisanya dijual di pasar domestik. Bisnis batubara pada tahun 2014 masih mengalami penurunan harga yang cukup signifikan dimulai dari pertengahan tahun 2012. Turunnya harga batubara menyebabkan ekspor batubara Indonesia menjadi menurun. Rendahnya harga jual batubara tidak dapat menutupi biaya operasional perusahaan, sehingga semakin banyak industri batubara yang menderita kerugian.

Secara umum, tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba dan menciptakan kekayaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah menetapkan standar kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Setiap perusahaan yang ingin mengubah tujuan menjadi *value oriented* harus memperhatikan kesehatan keuangannya dan meningkatkan kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan kepada investor, pelanggan dan masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang baik, dapat

mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan, pihak manajemen dapat mengevaluasi dan menetapkan langkah-langkah atau kebijakan yang perlu diambil untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan.

Analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan alternatif yang dapat digunakan oleh para investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dalam perhitungannya. Perbedaan konsep ini dengan alat ukur lain berbasis akuntansi adalah pada EVA, laba telah dikurangkan dengan biaya modal. Sementara laba akuntansi hanya mengurangkan pendapatan dengan biaya operasional sehingga dengan metode EVA diperoleh laba ekonomis yaitu laba yang sebenarnya dari sebuah perusahaan setelah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba dikurangkan. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya.

Perhitungan EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau data perusahaan lain dan mendorong manajemen untuk fokus ke proses dalam perusahaan yang memberikan nilai tambah serta mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah. *Economic Value Added* (EVA) sangat membantu dalam memberikan pertimbangan keputusan manajemen secara tepat, seperti penetapan tujuan, *capital budgeting*, *incentive compensation*, dan sebagainya. Metode ini menitikberatkan kepada pengukuran nilai tambah (*Added Value*) yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil dari perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat digambarkan apabila tingkat pengembalian yang dihasilkan laba lebih besar dari biaya modal, maka akan menghasilkan *Economic Value Added* (EVA) yang positif, kondisi ini menunjukkan bahwa terdapatnya nilai tambah bagi perusahaan berupa tambahan kekayaan. Namun sebaliknya, apabila tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dari biaya modal maka akan menghasilkan *Economic Value Added* (EVA) yang negatif, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai tambah bagi perusahaan. Apabila *Economic Value Added* (EVA) sama dengan nol

maka kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai tambah karena belum bisa menghasilkan laba.

PT Bara Jaya Internasional Tbk. adalah salah satu perusahaan sub sektor pertambangan yang kegiatan usaha utamanya bergerak dalam bidang pertambangan batubara, pertambangan minyak dan gas bumi, dan bidang industri pembangkit tenaga listrik swasta sebagai usaha turunannya. PT Bara Jaya Internasional Tbk. juga bergerak dalam bidang perdagangan yang berkaitan dengan produk tambang, transportasi di bidang pertambangan dan infrastruktur tambang. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1988 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2002. Kondisi keuangan yang ada pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. mengalami naik turun atau fluktuasi selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2012-2016. Pada tahun 2012, perusahaan membukukan rugi sebesar Rp16,7 miliar dan tahun 2013 perusahaan membukukan laba sebesar Rp13 miliar. Pada tahun 2014 perusahaan berhasil membukukan laba sebesar Rp52,9 miliar meningkat dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2016, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp288 miliar. Jumlah kerugian tersebut meningkat dari tahun 2015 yang membukukan rugi sebesar Rp161,5 miliar. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menarik minat investor, selain melihat dari laba yang dihasilkan perusahaan juga harus menampilkan nilai tambah perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor. Cara yang dapat digunakan yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga PT Bara Jaya Internasional Tbk. dapat mengembangkan usahanya lebih luas lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan PT Bara Jaya Internasional Tbk. sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bara Jaya Internasional Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan data laporan keuangan PT Bara Jaya Internasional Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dapat dilihat bahwa kondisi keuangan PT Bara Jaya Internasional Tbk. mengalami naik turun atau fluktuasi selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2012-2016. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan, maka rumusan masalah pada laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2012-2016?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan PT Bara Jaya Internasional Tbk. untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan metode *Economic Value Added* (EVA)?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas pada pembahasan, serta agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini yaitu pada pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. Data keuangan yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan konsolidasian PT Bara Jaya Internasional Tbk. tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia serta data pendukung lain seperti harga saham penutupan bulanan perusahaan, indeks harga saham gabungan dan tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah pada butir 1.2, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai dari penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan PT Bara Jaya Internasional Tbk. untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Menambah wawasan dan kompetensi ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan masukan kepada perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dibidang keuangan berdasarkan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).
3. Bagi Lembaga  
Sebagai bahan bacaan yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

### **1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulian laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat dan objektif sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan

keuangan, maupun kualitatif yaitu data yang berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan.

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah:

1. Survei
 

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

  - a. Wawancara
 

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
  - b. Kuesioner
 

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi
 

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Dokumentasi
 

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, jurnal penelitian, dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

### **1.5.2 Sumber Pengumpulan Data**

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dari jenis-jenis data yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penulisan laporan akhir ini, penulis tidak menggunakan data primer yaitu data langsung

yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitian. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh penulis guna kepentingan penelitiannya. Adapun data sekunder yang penulis gunakan yaitu:

1. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2012-2016.
2. Harga Saham Penutupan Bulanan PT Bara Jaya Internasional Tbk. tahun 2012-2016.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2012-2016.
4. Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tahun 2012-2016.
5. Sejarah PT Bara Jaya Internasional Tbk.
6. Struktur Organisasi PT Bara Jaya Internasional Tbk.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, maka dari itu penulis membagi laporan ini menjadi 5 (lima) bab yang secara sistematis yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode dan sumber pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: laporan keuangan, kinerja keuangan, struktur modal, biaya modal, *Economic Value Added* (EVA).

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat PT Bara Jaya Internasional Tbk., visi, misi dan strategi perusahaan, aktivitas usaha PT Bara Jaya Internasional Tbk., struktur organisasi dan uraian tugas, serta laporan keuangan PT Bara Jaya Internasional Tbk. yang berupa laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang dimulai dari analisis perhitungan *Economic Value Added* (EVA), pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. dan strategi yang dapat diterapkan PT Bara Jaya Internasional Tbk. untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan.